

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 145 Gresik
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2 (dua)
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari (4 x 35 menit/nyata)
10 menit /simulasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan peta Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman bangsa Indonesia dengan benar.
2. Dengan menggunakan studi kasus, siswa mampu menganalisis permasalahan tentang keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan tentang keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Dengan menggunakan studi kasus dan diskusi, siswa mampu bermain peran sesuai studi kasus tentang keberagaman dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

I. Pendahuluan (15 menit/ nyata)

(3 menit/simulasi)

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.
2. Siswa diminta untuk berdoa dan tetap menerapkan protokol kesehatan. (*Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia*).
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “ Dari Sabang Sampai Merauke”
4. Siswa dibimbing guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
5. Siswa diberikan apersepsi oleh guru dengan bermain puzzle berupa peta Indonesia dan beberapa keberagaman bangsa Indonesia (rumah adat, baju adat, tarian adat, makanan khas, senjata tradisional, kegiatan adat atau suku). (*Berkebhinekaan Global*)
6. Siswa memasang keberagaman bangsa dengan asal daerahnya pada peta Indonesia secara terbimbing oleh guru.

II. Kegiatan Inti (90 menit/nyata)

(5 menit/simulasi)

1. Siswa diajak untuk menganalisis keberagaman bangsa Indonesia berdasarkan kegiatan apersepsi sebelumnya. (*Bernalar Kritis*)
2. Siswa diajak untuk menganalisis keberagaman bangsa Indonesia berdasarkan kegiatan apersepsi sebelumnya. (*Bernalar Kritis*)
3. Siswa diberikan pengantar “Makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”.
4. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri 5 anak. (*Berkebhinekaan Global*)
5. Siswa mendapatkan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) berupa studi kasus untuk ditemukan solusi dan diperagakan perannya. (*Kreatif*) (*Bernalar Kritis*) (*Gotong Royong*) (*Berkebhinekaan Global*)
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk bermain peran dalam setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. (*Kreatif*) (*Mandiri*) (*Gotong Royong*) (*Berkebhinekaan Global*)
7. Siswa dibimbing guru untuk menemukan solusi dari permasalahan dalam studi kasus yang disajikan setiap kelompok. (*Bernalar Kritis*)

III. Penutup (35 menit/nyata)

(2 menit/simulasi)

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (*Berani*).
2. Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dalam bentuk peta konsep. (*Mandiri*)
3. Siswa mengerjakan lembar penilaian yang dibagikan oleh guru sebagai evaluasi pembelajaran secara individu dengan jujur. (*Mandiri*)
4. Siswa mendapatkan tindak lanjut untuk melakukan refleksi diri penerapan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan di rumah maupun di masyarakat. (*Berkebhinekaan Global*)
5. Siswa diberikan tugas mencari berita pada surat kabar/majalah/internet tentang Rukun dalam Perbedaan di masyarakat (*Tanggung jawab*).
6. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. (*Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia*)
7. Kelas ditutup dengan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Observasi Diskusi dan Observasi selama Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : Tes tulis : Lembar Penilaian

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (LKS Bermain Peran)

Gresik, 06 April 2021
Pengajar



SITI CHOMSIYAH, S.Pd, M.M

NIP. 19710913 199304 2 001

LAMPIRAN

1. KI dan KD

Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis; dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

PPKn

- Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya
- Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Bermain Peran
- Study Kasus

3. Media Pembelajaran

- Puzzle Keberagaman



Kotak Keberagaman berisi :



b. Perlengkapan Bermain Peran

- 1) Papan Nama Tokoh (Kertas Bufalo)
- 2) Tali Rafia

4. LKS (Lembar Kegiatan Siswa)

(terlampir)

5. Lembar Penilaian

(terlampir)

6. Materi Ajar

(terlampir)

Lembar Kegiatan Siswa

“Bermain Peran”

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

:

:

:

:

Tujuan Kegiatan :

1. Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman serta persatuan dan kesatuan
2. Siswa mampu memeragakan studi kasus dalam bermain peran.

Langkah Kegiatan :

1. Silakan baca dan cermati studi kasus berikut ini

Edo adalah orang Madura tetapi sejak TK bersekolah di Surabaya. Sekarang Edo berada di kelas VI. Udin dan Ani adalah teman Edo yang asli Surabaya. Pada suatu ketika mereka mengikuti kompetisi lomba pidato. Udin dan Ani merasa tidak suka dengan Edo serta sering menertawakan logat Madura dari Edo saat berbicara. Bahkan terkadang diejek dan dijadikan sebagai bahan olokan yang membuat Edo marah.

Dalam kegiatan lomba tersebut mereka bertemu dengan Santi dan Lukman peserta lomba dari Sumenep. Selama kegiatan lomba, Santi dan Lukman menghina dan menyindir penampilan Udin dan Ani menggunakan Bahasa Madura supaya tidak diketahui oleh Udin dan Ani. Santi dan Lukman berniat curang dengan mengambil kartu peserta lomba supaya Udin dan Ani gugur dalam lomba. Edo memahami apa yang dibicarakan Santi dan Lukman tetapi membiarkan kartu peserta Udin dan Ani diambil oleh Santi dan Lukman karena sakit hati terhadap ejekan Udin dan Ani biasanya.

Sesaat sebelum tampil, Udin dan Ani panik mencari kartu pesertanya. Beberapa saat kemudian, Edo tersadar bahwa apa yang dilakukannya salah. Apa yang seharusnya Edo lakukan? Selain itu, tindakan apa yang seharusnya dilakukan Edo untuk mengingatkan Santi, Lukman, Udin dan Ani tanpa menyakiti perasaan

2. Solusi yang sebaiknya dilakukan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Perankan studi kasus di atas beserta dengan solusi yang telah kalian temukan.

Tentukan terlebih dahulu tokoh yang akan berperan

- Sebagai

PEDOMAN LKS

Solusi dari Studi Kasus :

Udin dan Ani menghargai Edo meskipun berbeda suku. Setiap suku memiliki kekhasan masing-masing, termasuk dalam Bahasa. Logat berbicara setiap orang berbeda. Santi dan Lukman juga harus menghargai Udin dan Ani. Keberagaman bukan menjadi bahan ejekan atau bahan olokan tetapi menjadi pemicu persatuan dan kesatuan antar bangsa.

Edo sebaiknya memaafkan kesalahan Udin dan Ani dan tidak dendam atau membalas tindakan mereka. Edo mencoba berbicara dengan Bahasa Madura kepada Santi dan Lukman secara sopan supaya tidak menyinggung. Menyampaikan bahwa tindakan tersebut termasuk kecurangan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jika Bersatu akan menciptakan keberhasilan dan pengalaman yang bermakna.

Bermain Peran :

1. Kesesuaian peran /tokoh
2. Solusi tersirat dalam peran
3. Kekompakan dalam memeragakan

LEMBAR PENILAIAN

Nama :

No Absen :

Kelas :

Tanggal :

Alokasi Waktu : **30 menit**

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana makna dari semboyan Bhineka Tunggal Ika yang tertulis dalam lambang negara Indonesia?

.....

.....

.....

2. Mengapa persatuan dan kesatuan dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

.....

.....

.....

3. Apa yang seharusnya dilakukan dalam studi kasus berikut ini:

- a. Siti berteman sekaligus bertetangga dengan Dayu. Siti beragama islam dan Dayu beragama Hindu. Siti hendak sholat magrib tetapi ada Dayu yang sedang bermain di rumah Siti.

.....

.....

.....

- b. Saat pemilihan ketua kelas, Anton memenuhi syarat mencalonkan sebagai ketua kelas. Tetapi Anton berasal dari suku Batak. Teman-temannya menganggap bahwa ketua kelas harus bisa memahami temannya yang secara keseluruhan berasal dari suku Jawa.

.....

.....

.....

- c. Warga Desa Suka Maju sedang bekerja bakti membangun selokan. Pak Darto tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut karena pendapatnya dalam rapat sebelumnya tidak diterima saat musyawarah. Pak Darto menganggap bahwa warga lainnya tidak menyukainya karena sebagai warga pendatang bukan warga asli daerah tersebut.

.....

.....

.....

KUNCI LEMBAR PENILAIAN

1. Semboyan Bhineka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat. Di dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia terus berusaha mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Bahkan, bangsa lain mengakui kemampuan bangsa Indonesia untuk tetap bersatu mengatasi perbedaan dalam kehidupan masyarakat saat ini.
2. Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Bangsa yang bersatu akan lebih cepat dan mudah mencapai tujuan untuk menjadi masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan tersebut harus berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Dasar Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Bangsa yang bersatu akan menjadi bangsa yang kuat dan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan lebih baik. Bangsa yang bersatu akan selalu melestarikan unsur-unsur sosial budaya seperti sikap kekeluargaan dan jiwa gotong royong.
3.
 - a. Dayu mempersilahkan Siti beribadah dan Dayu meminta ijin untuk pamit pulang. Karena harus menghormati dan menghargai orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya.
(Jawaban bervariasi)
 - b. Anton juga berhak mencalonkan sebagai ketua kelas meskipun berbeda suku dari temannya. Tidak boleh membeda-bedakan meskipun berbeda suku karena memiliki hak yang sama.
(Jawaban bervariasi)
 - c. Pak Darto seharusnya mengikuti kegiatan kerja bakti dan tidak berpikiran negatif terhadap orang lain. Dalam musyawarah harus saling menghormati pendapat orang lain. Apabila pendapat kita tidak diterima harus bisa lapang dada dan menerima hasil keputusan Bersama serta melaksanakan mufakat tersebut.
(Jawaban bervariasi),

RUBRIK PENILAIAN

No Soal	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Makna Bhinneka Tunggal Ika.	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detail.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.
2	Makna persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detail.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.
3.a 3.b 3.c	Studi Kasus tentang persatuan dalam keberagaman	Dapat menjelaskan dengan tepat, jelas dan detail.	Dapat menjelaskan dengan cukup jelas.	Penjelasan kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat.

Keterangan :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Skor Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total (20)}} \times 100$



**KELAS
VI**

BAHAN AJAR

**PERSATUAN DAN KESATUAN
BANGSA**



**Semester
2**

PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

A. Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Semboyan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata persatuan dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai hal menjadi satu. Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Persatuan dan kesatuan memiliki makna



"bersatunya beraneka ragam Suku Bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi." Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat diartikan sebagai persatuan bangsa atau negara yang menduduki wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat. Persatuan dan kesatuan bangsa memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang tinggal dalam negara kepulauan memiliki keragaman budaya, agama, suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat. Namun demikian, mereka terikat satu sama lain karena memiliki kesamaan-kesamaan yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Kesamaan-kesamaan dan keterikatan yang terbangun dari sejak zaman nenek moyang telah disebutkan dalam kitab yang ditulis Mpu Tantular, yaitu Kitab Sutasoma. Di dalam kitab tersebut menyebutkan tentang Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuno yang digunakan Mpu Tantular yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Begitu dalamnya makna di dalam kalimat tersebut, sehingga Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari lambang Negara Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat. Di dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia terus berusaha

mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Namun demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika masih tetap sesuai dengan zaman modern saat ini. Bahkan, bangsa lain mengakui kemampuan bangsa Indonesia untuk tetap bersatu mengatasi perbedaan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

B. Makna Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Indonesia merupakan sebuah negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku, bahasa, dan adat budaya. Makna kesatuan di dalamnya adalah Negara Indonesia sebagai bentuk persatuan dari kumpulan suku-suku di Indonesia yang beragam dan mendiami wilayah geografis pulau-pulau di Indonesia. Dari segi geografis, kita dapat melihatnya dari peta wilayah Indonesia. Pengertian wilayah Indonesia berarti bagian bumi yang membentang dari 95° sampai 141° Bujur Timur dan 6° Lintang Utara sampai 11° Lintang Selatan. Wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, sesuai dengan batas-batas wilayahnya. Makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah juga rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang bermukim di dalam wilayah itu. Senasib karena telah berhasil menjadi bangsa yang merdeka dan membentuk negara kesatuan yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia juga bermakna semangat bagi para pemuda bangsa yang berikrar dalam Sumpah Pemuda. Para pemuda dari berbagai suku bangsa berikrar pada sebuah kongres pemuda tahun 1928.

Kesadaran terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa menjadi tonggak sejarah bersatunya tekad pemuda Indonesia. Para pemuda bertekad untuk Indonesia yang bersatu dan Indonesia sebagai sebuah kesatuan. Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, istilah "Persatuan Indonesia" merupakan hal yang sangat penting untuk memacu semangat perjuangan bangsa. Hal tersebut juga tercantum pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi: "Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur".

C. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

Peristiwa sejarah bangsa Indonesia mendorong para pendiri bangsa untuk mempertahankan dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dengan berbagai cara. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebaiknya dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia, karena persatuan dan kesatuan bangsa adalah pusaka yang harus dipelihara. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi warga negara secara individu, sebagai masyarakat, dan juga sebagai bangsa dan negara.



1. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Diri Sendiri

Bagi diri sendiri, persatuan dan kesatuan mengandung arti bahwa setiap keinginan dan kepentingan pribadi harus disesuaikan dengan mengutamakan kepentingan orang banyak. Menghargai semangat persatuan memiliki arti penting bagi diri sendiri, di antaranya yaitu:

- Mengembangkan sikap tenggang rasa dan saling menghargai dalam hidup bermasyarakat.
- Memperkuat persatuan di dalam keluarga yang dapat memengaruhi semangat persatuan di masyarakat.

2. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan bagi Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat, karena:

- a. Masyarakat yang bersatu akan lebih mudah menyelesaikan masalah di sekitarnya sehingga tercapai masyarakat yang aman, tenteram, dan damai.
- b. Masyarakat yang bersatu dapat mengatasi konflik dalam masyarakat yang dapat memecah belah.
- c. Dapat menumbuhkan sikap saling menghormati, bekerja sama, dan gotong royong dalam masyarakat.



3. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Bangsa dan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia. Bangsa yang bersatu akan lebih cepat dan mudah mencapai tujuan untuk menjadi masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan tersebut harus berdasarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Dasar Negara Indonesia, yaitu Pancasila. Bangsa yang bersatu akan menjadi bangsa yang kuat dan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan lebih baik. Bangsa yang bersatu akan selalu melestarikan unsur-unsur sosial budaya seperti sikap kekeluargaan dan jiwa gotong royong.